



MERIAH: Masyarakat Kampung Keparakan Lor melaksanakan prosesi Kenduri Suro, kemarin (7/7).

Merti Kampung Kenduri Suro Keparakan Lor sebagai Wujud Pelestarian Budaya

JOGJA - Masyarakat Kampung Keparakan Lor, Mergansan, Kota Jogja menggelar Merti Kampung Kenduri Suro memperingati malam Satu Suro atau perayaan Tahun Baru Jawa. Acara ini digelar Sabtu (6/7) malam dan Minggu (7/7) siang.

Pada Sabtu (6/7) malam, dilaksanakan kenduri dan arak-arakan keliling Kampung Keparakan Lor. Mereka membawa udik-udik yang disimbolkan dengan ikan dan tujuh tumpeng yang pada akhirnya dilarung di Kali Code. Pada Minggu (7/7), kirab gunung dan kirab budaya.

Ada dua gunung yang diarak, gunung lanang dan wadon. Gunung wadon berisi sayuran yang melambangkan kehidupan sehari-hari dan gunung lanang itu berisi hasil kegiatan masyarakat seperti UMKM dan kebutuhan pokok yang lainnya.

Ketua Kampung Keparakan Lor Rusdi Arief Hartono menjelaskan acara ini sebagai rasa syukur. Sehingga harapan ke depannya masyarakat bisa meningkatkan kebaikan-kebaikan yang sudah dijalankan. "Kami mencoba berinkulturasi dengan nilai-nilai baik yang ada," ujarnya, Sabtu (6/7) malam.

Acara ini sudah berjalan selama tiga tahun. Namun untuk acara kendurinya sendiri sudah berjalan selama enam tahun. Karena acara ini mengandung nilai-nilai baik dan sebagai warisan dari leluhur, akan terus dilanjutkan oleh masyarakat. (ayu/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005